

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN SEMARANG
TIMUR**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Oky Cahyo Saputro

NIM. 31401800136

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2021

SKRIPSI

***“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INOVASI
PRODUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN
SEMARANG TIMUR”***

Disusun Oleh:

Oky Cahyo Saputro

Nim. 31401800136

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 3 Januari 2022

Dosen Pembimbing,

UNISSOLA
جامعة سلطان ابيونج الإسلامية



Devi Permatasari, S.E., M.Si., Ak. CA
NIK.211413024

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INOVASI PRODUK
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN SEMARANG TIMUR**

Disusun Oleh :

Okky Cahyo Saputro

NIM. 31401800136

Telah di pertahankan di depan penguji
Pada tanggal 28 Januari 2022

Pembimbing

Penguji


Devi Permatasari, S.E., M.Si., Ak. CA
NIK. 211413024


Sri Sulistyowati S.E., M.Si
NIDN. 0617057602

Penguji


Dr. M. Ja'far Shodiq, S.E, SSi, M.Si
NIDN. 0612026802

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Tanggal 28 Januari 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oky Cahyo Saputro

Nim 31401800136

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul :

**“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INOVASI
PRODUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN
SEMARANG TIMUR”**

merupakan hasil karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Skripsi ini murni gagasan serta rumusan saya sendiri melalui arahan dari tim pembimbing. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 3 Januari 2022



Okky Cahyo Saputro
NIM.31401800136

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oky Cahyo Saputro
NIM : 31401800136
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat Asal : Mlati Norowito Gang 1, RT 01 RW 01, Kec. Kota
HP/Email : 081327805461 / okycahyo9@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul : **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN SEMARANG TIMUR”** dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 3 Januari 2022



Oky Cahyo Saputro
NIM.31401800136

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oky Cahyo Saputro
NIM : 31401800136
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat Asal : Mlati Norowito Gang 1, RT 01 RW 01, Kec. Kota
HP/Email : 081327805461 / okycahyo9@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul : **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN SEMARANG TIMUR”** dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 3 Januari 2022



Oky Cahyo Saputro
NIM.31401800136

ABSTRAK

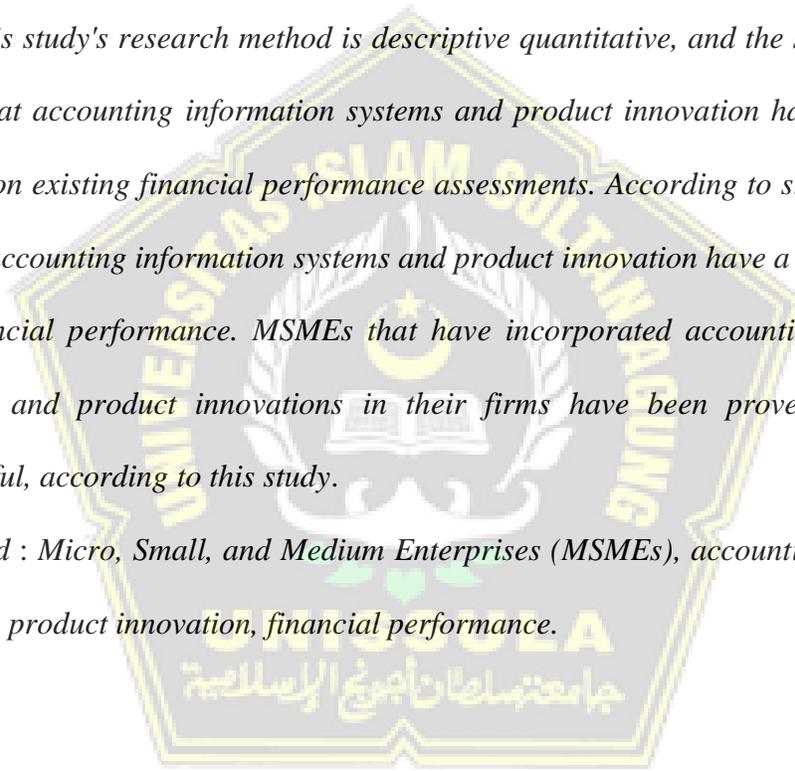
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Hal ini juga terjadi di Kecamatan Semarang Timur terutama UMKM dibidang Fashion dan Makanan. Berdasarkan hal tersebut terdapat rumusan masalah pengaruh sistem informasi akuntansi dan inovasi produk terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian yang ada pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dimana penelitian ini mendapatkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi dan inovasi produk berpengaruh positif terhadap penilaian kinerja keuangan yang ada. Hal ini juga senada dengan penelitian (Jannah, 2019) bahwa sistem informasi akuntansi dan inovasi produk terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan inovasi produk pada usahanya dapat mempermudah dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangannya.

Kata Kunci : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of Indonesia's economic engines. This also happened in East Semarang, particularly among SMEs in the fashion and food industries. A problem formulation of the impact of accounting information systems and product innovation on financial performance is based on this. This study's research method is descriptive quantitative, and the study's findings show that accounting information systems and product innovation have a favorable impact on existing financial performance assessments. According to studies (Jannah, 2019), accounting information systems and product innovation have a positive impact on financial performance. MSMEs that have incorporated accounting information systems and product innovations in their firms have been proven to be more successful, according to this study.

Keyword : Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), accounting information systems, product innovation, financial performance.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN SEMARANG TIMUR.**

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus berupa ajaran agama sehingga menjadi rahmat bagi alam semesta.

Penulisan skripsi ini disusun oleh penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis berharap, dengan adanya skripsi ini dapat menambah referensi para pembaca secara khusus Mahasiswa Akuntansi dan secara umum bagi kalangan umum. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan skripsi ini melibatkan banyak pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2. Ibu Dr. Winarsih, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Devi Permatasari, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu bersedia dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan skripsi ini.
4. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan mendukung kelancaran penulisan skripsi.
5. Alm. Ayah dan mamah yang selalu memberikan semangat serta selalu berdoa dan memberikan motivasi. Terima kasih telah menjadi motivator dalam kehidupan saya yang lebih baik, dan Terimakasih menjadi orang tua yang sabar dalam menghadapi anak yang ganteng ini.
6. Dea Alya Faradiba adik saya yang selalu menyuruh saya cepat lulus agar bisa bekerja lalu meminta uang jajan ke saya. Dan Kakak saya Reizhar Cindy yang selalu mengajari saya tips-tips serta dukungan materil kepada saya. Serta kakak- kakak saya yang lain (Irfan Yudhi, Denis Septi, Agil Noberinda, Afrizal Aditya.).
7. Daniar Asmaraning Tyas *my plinsess* orang yang selalu

memberikan saya *support*, orang yang selalu ngomel jika skripsi tidak saya kerjakan, orang yang selalu menemani dan mengajari dalam segala hal, orang yang membuat saya beruntung memilikinya, *thanks for always make me cheers me up and thanks for always stay for everything bi*.

8. Didan atau nama lainnya kawat. Orang yang pertama kali menjadi teman kos saya hingga sekarang, dan orang yang biasa saja. Suwun yo Wat.
9. Daffa gendut dan Falda *my brader* yang selalu membantu saya dalam kesulitan pengerjaan skripsi ini, dan teman main *Mobile Legend* dari semester 1. Doyor kyai dikos yang selalu mengajak taubat dan dengan penyakit kaki yang tak kunjung sembuh. Nandang mari le.
10. Tipis Crew dan teman sma saya terimakasih lur wes ngajak dolan nek neng kudus.

Semarang, 3 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Oky Cahyo Saputro
NIM.31401800136

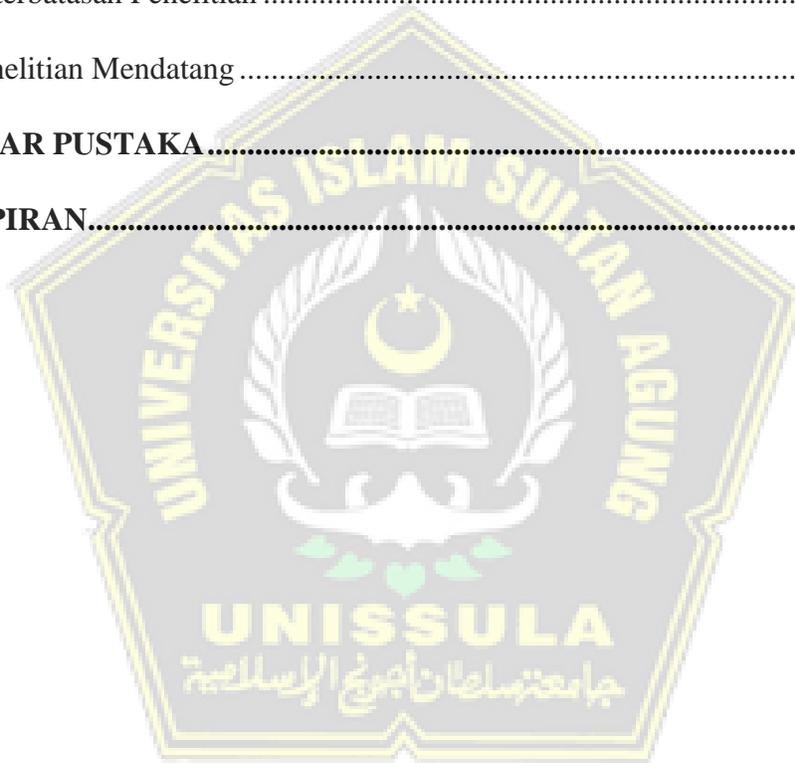
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Rumusan Masalah	25
1.3 Tujuan Penelitian	26
1.4 Manfaat Penelitian	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	29
2.1 Landasan Teori	29
2.1.1 Theory of Reasoned Action	29
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	30

2.1.3 Kinerja Keuangan	32
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi	34
2.1.5 Inovasi Produk	35
2.2 Penelitian Terdahulu.....	37
2.3 Kerangka Pemikiran	41
2.4 Pengembangan Hipotesis	43
2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan	43
2.4.2 Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.3 Jenis dan Sumber Data	47
3.4 Metode Pengumpulan Data	48
3.5 Variabel dan Indikator.....	48
3.5.1 Variabel Dependen	48
3.5.2 Variabel Independen	49
3.6 Teknik Analisis.....	53
3.6.1 Uji Validitas.....	54
3.6.2 Uji Reliabilitas	54
3.6.3 Uji Analisis Deskriptif.....	55
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	55

3.6.5 Uji Regresi.....	56
3.6.6 Uji Hipotesis.....	57
3.6.7 Uji Koefisien Regresi	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian / Responden.....	61
4.1.1 Karakteristik Jenis Kelamin.....	62
4.1.2 Karakteristik Usia	62
4.1.3 Karakteristik Lama Usaha	63
4.1.4 Jenjang Pendidikan.....	64
4.2 Analisis Data	65
4.2.1 Uji Validitas.....	65
4.2.2 Uji Reliabilitas	67
4.2.3 Uji Analisis Deskriptif.....	68
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	70
4.2.5 Uji Regresi.....	73
4.2.6 Uji Hipotesis	75
4.2.7 Uji Koefisien Regresi	77
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan	78

4.3.2 Pengaruh Inovasi Produk Terhadap kinerja Keuangan.....	79
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Implikasi.....	82
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	82
5.4 Penelitian Mendatang.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 4. 1 Hasil Penyebara Kuesioner.....	61
Tabel 4. 2 Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4. 3 Pengujian Karakteristik Usia.....	62
Tabel 4. 4 Pengujian Karakteristik Lama Usaha	63
Tabel 4. 5 Pengujian Karakteristik Jenjang Pendidikan.....	64
Tabel 4. 6 Uji Validitas Kinerja Keuangan	65
Tabel 4. 7 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi.....	66
Tabel 4. 8 Uji Validitas Inovasi Produk.....	66
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4. 10 Uji Analisis Deskriptif.....	69
Tabel 4. 11 Uji Normalitas	70
Tabel 4. 12 Uji Multikolonieritas	72
Tabel 4. 13 Uji Regresi.....	74
Tabel 4. 14 Uji t.....	75
Tabel 4. 15 Uji f.....	76
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Regresi	77

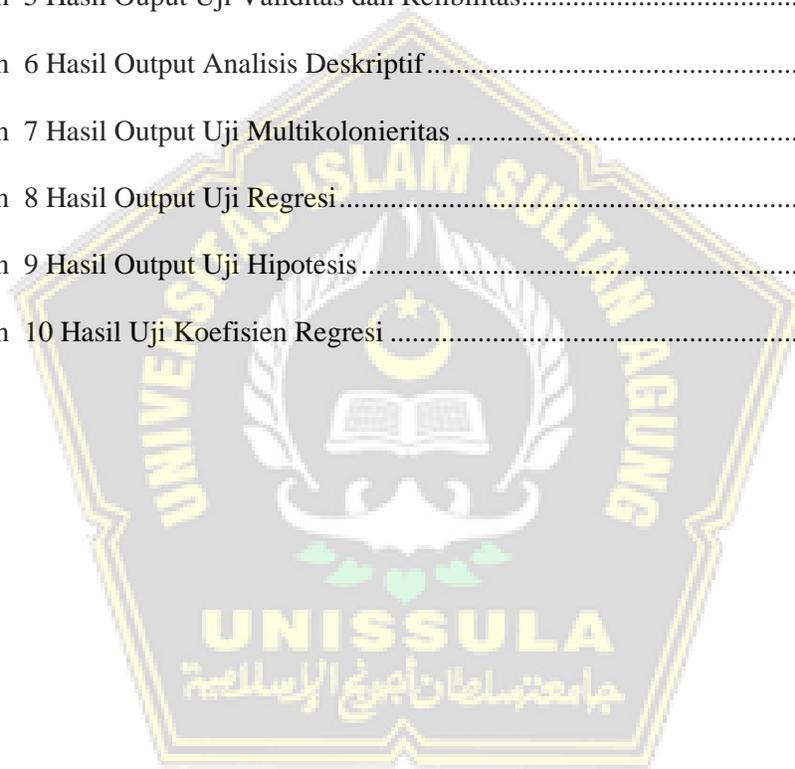
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4. 1 Uji Heterosdekastisitas.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data.....	82
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 3 Tabulasi.....	90
Lampiran 4 Pengujian Karakteristik.....	94
Lampiran 5 Hasil Output Uji Validitas dan Relibilitas.....	95
Lampiran 6 Hasil Output Analisis Deskriptif.....	97
Lampiran 7 Hasil Output Uji Multikolonieritas	98
Lampiran 8 Hasil Output Uji Regresi.....	98
Lampiran 9 Hasil Output Uji Hipotesis	98
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Regresi	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penggerak perekonomian rakyat di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut sebagai UMKM. Saretta (2021) menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau (UMKM) sendiri ialah bisnis atau usaha yang dijalankan perseorangan, rumah tangga, maupun badan kecil. Sektor UMKM ini memberi peranan yang cukup besar terhadap perkembangan perekonomian regional maupun nasional. Hingga saat ini usaha UMKM merupakan usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak tergantung dengan dana pinjaman atau dana dari luar negeri dalam menjalankan usahanya (Dinarti, 2015). Menurut data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, pada tahun 2019 sektor UMKM mendominasi di angka 99,9% sebagai unit bisnis di Indonesia dan mampu menyerap hampir 97% tenaga kerja di Indonesia. Selain itu UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 60,34%, serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2019)

Atas kontribusi yang besar terhadap perekonomian yang ada di

Indonesia, Pemerintah Kota Semarang pun turut melakukan perkembangan terhadap UMKM yang ada di Kota Semarang. Keberadaan UMKM ini juga disadari sangat penting oleh pemerintah Kota Semarang. Sehingga pemerintah Kota Semarang pun melakukan banyak perencanaan kerja terhadap perkembangan UMKM yang ada di Kota Semarang dan juga kecamatan yang ada di dalamnya. Kecamatan Semarang Timur sendiri merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Semarang yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang cukup banyak. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang (DISKOPUMKM) menjelaskan bahwa terdapat lebih dari 1602 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur. Seiring dengan pertumbuhan yang sangat cepat pada UMKM yang berada di Kecamatan Semarang Timur diperlukan juga penilaian terhadap Kinerja Keuangan agar dapat lebih mengembangkan UMKM yang ada di Kecamatan Semarang Timur sebagai upaya pemerintah dalam melakukan perkembangan terhadap UMKM.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan UMKM. Menurut Winbaktianur & Siregar (2021) menjelaskan bahwa “kinerja keuangan penentu berhasil atau tidaknya pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, ketersediaan modal, maupun profitabilitas”. oleh karna itu kinerja keuangan merupakan

faktor yang penting dalam Perkembangan UMKM di Kecamatan Semarang Timur. Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM yang tidak memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya antara lain: pelaku bisnis UMKM tidak mengetahui kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya, berapa kontribusi penjualan terhadap laba, dan berapa kali perputaran UMKM dalam satu tahun. Tentunya hal tersebut dapat diatasi apabila kinerja keuangan perusahaan selalu diperhatikan oleh para pelaku bisnis. Pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, maka juga akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula (Suindari & Juniariani, 2020).

Kinerja Keuangan yang baik dimasa saat ini juga tak lepas dari perkembangan yang ada pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat dan juga tentunya memberikan dampak pada setiap perusahaan, tidak terkecuali para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Meningkatnya perkembangan dan kemajuan teknologi membuat para pemakai informasi khususnya pelaku UMKM menginginkan kecepatan arus informasi dengan segera dalam rangka pengambilan keputusan. Dalam perkembangannya sistem informasi

tentang keuangan juga merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam kegiatan berusaha. Salah satu sistem informasi keuangan yang ada pada saat ini adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang ada dalam sistem informasi keuangan. Menurut Aryanti (2020) “sistem informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM”. Menurut Sari & Susanto (2018) “Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”. Kurangnya pemahaman dalam hal akuntansi menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat membantu perusahaan memverifikasi data, menyortir, melakukan perhitungan, serta dapat membantu mengelola transaksi keuangan perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi juga dapat membantu setiap perusahaan dalam menghasilkan informasi keuangan yang tentunya akan berimpas pada kinerja keuangannya. Selain sistem informasi akuntansi kinerja keuangan juga memiliki salah satu indikator dalam penilaian terhadap kinerja keuangannya. Yaitu inovasi

produk, inovasi produk sendiri merupakan salah satu indikator yang menjadi penilaian terhadap kinerja keuangan.

Suatu perusahaan demi memajukan performanya harus melakukan suatu strategi dimana salah satunya perlu peningkatan suatu kinerja keuangan yang didasari dengan melakukan strategi inovasi produk. Inovasi produk juga penting dalam kinerja keuangan yang ada di UMKM, maka dari itu pemilik UMKM harus melakukan inovasi pada produk yang dijualnya, sehingga kualitas penjualan yang ada juga memenuhi permintaan pasar. Dalam penelitiannya Amilia & Putri (2018) mengungkapkan bahwa “inovasi produk mampu meningkatkan kinerja UMKM, sehingga inovasi produk sendiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan”. Inovasi sebagai strategi untuk usaha bertahan dan mendapatkan keunggulan kompetitif didalam pasar global. Selain rendahnya kualitas kinerja keuangan yang ada pada UMKM, angka inovasi produk yang ada pada UMKM juga tergolong rendah sehingga banyak UMKM yang kalah saing dalam menghadapi perubahan yang terjadi dimasa kini.

Adapun variabel yang ingin digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan UMKM dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) dan inovasi produk. Adapun alasan peneliti menggunakan variabel ini, karena penulis ingin mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu

yang masih terdapat perbedaan hasil. Peneliti tersebut diantaranya yaitu Prastika & Purnomo (2019) yang mengungkapkan bahwa “sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas”. Dalam penelitian Hanum & Zulfiar (2017) menjelaskan bahwa “sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Dinas dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara”. Sementara menurut Suroso (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Wilayah Kalimantan Timur”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sangadah (2020) bahwa “praktek manajemen keuangan dan inovasi produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM”. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah & Irawati, (2019) bahwa “Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM batik khas Tuban”.

Penelitian yang dilakukan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Prastika & Purnomo (2019) namun terdapat beberapa perbedaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel independen yaitu Inovasi Produk. Perbedaan variabel

independen yang ada dalam penelitian ini dikarenakan Inovasi Produk juga menjadi salah satu indikator dalam penilaian terhadap Kinerja Keuangan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan juga dapat mengembangkan inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Semarang Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjelaskan bahwa pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kota Semarang tumbuh secara cepat pernyataan ini dibuktikan dengan kemunculan UMKM baru secara drastis. Begitu juga pertumbuhan yang terjadi pada salah satu Kecamatan yang ada di Semarang yaitu Kecamatan Semarang Timur juga mengalami pertumbuhan UMKM yang cukup cepat. Selain pertumbuhan yang cukup cepat, dibutuhkan juga penilaian kinerja keuangan yang terdapat pada UMKM di Kecamatan Semarang Timur agar UMKM dapat berkembang. Kinerja keuangan sendiri merupakan salah satu faktor dalam perkembangan UMKM, kinerja keuangan sendiri terdiri dari beberapa alat analisis yaitu sistem informasi akuntansi dan inovasi produk. Sistem informasi akuntansi berdampak pada informasi yang dimiliki pada UMKM sehingga berdampak pada kualitas informasi keuangan yang dimiliki, dan salah satu faktor yang lain adalah inovasi produk karena inovasi produk

mempengaruhi kualitas penjualan yang dapat berpengaruh pada tingkat kinerja keuangan yang dimiliki UMKM berdasarkan ringkasan latar belakang yang ada maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur?
- 2) Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur?
- 3) Apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.) Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur.
- 2.) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi produk

terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur.

- 3.) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan inovasi produk pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.) Manfaat Teoritis

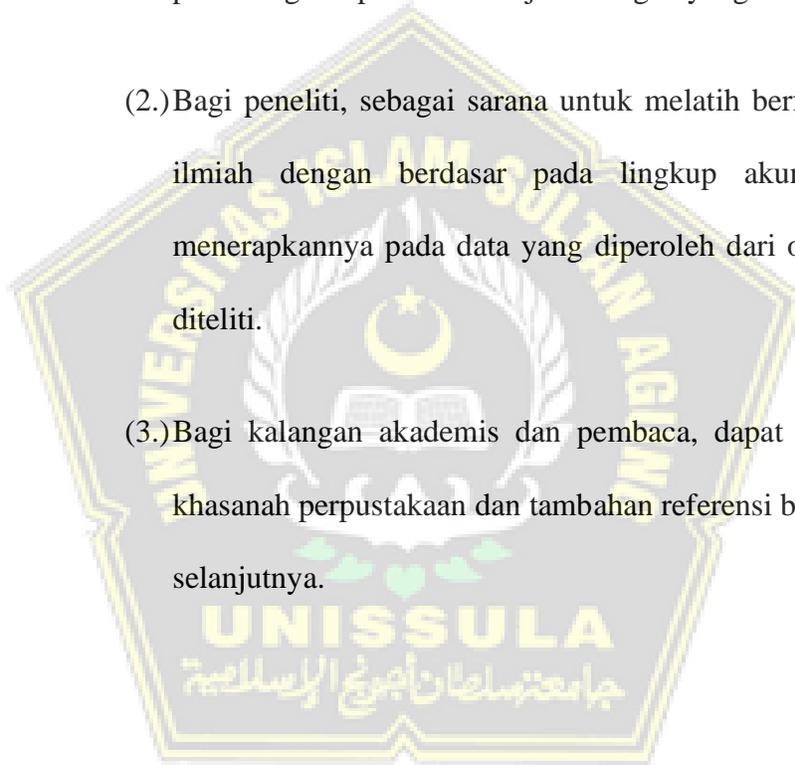
- (1) Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis dan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan yang ada dilapangan.
- (2) Bagi pembaca, untuk khasanah bacaan sekaligus bahan kajian lebih lanjut terutama bagi mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- (3) Bagi peneliti lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian yang lain untuk mengadakan penelitian-penelitian yang belum terjangkau dalam penelitian sehubungan dengan penelitian ini.

2.) Manfaat Praktis

(1.) Bagi perusahaan, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Semarang Timur dalam menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) dan inovasi produk agar diperoleh kinerja keuangan yang lebih baik.

(2.) Bagi peneliti, sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada lingkup akuntansi dan menerapkannya pada data yang diperoleh dari obyek yang diteliti.

(3.) Bagi kalangan akademis dan pembaca, dapat menambah khasanah perpustakaan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Reasoned Action

Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Theory of reasoned action* (TRA) (Teori tindakan yang beralasan) dikembangkan oleh (Fishbein dan Ajzen, 1975). *Theory of reasoned action* (TRA) Kinerja individu dari perilaku yang telah ditetapkan akan ditentukan oleh tujuan perilaku yang dilakukannya secara bersama-sama (Joko susilo, 2016). Menurut Lee Kohler (2017) Secara khusus terdapat beberapa aspek yang berguna dari *TRA* jika ditinjau dalam perspektif sistem informasi dalam hal asersinya yang menyatakan bahwa terdapat juga beberapa faktor yang lain menurut (Saputri, 2020) yaitu:

(1) Sikap Terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku merupakan suatu kesiapsiagaan terhadap tindakan yang akan mengarah pada perilaku yang akan dilakukan, sikap positif yang dilakukan pada individu itu sendiri yang akan dipilih untuk berperilaku terhadap kedepannya.

(2) Perspektif Kontrol Perilaku

Dalam berperilaku seseorang individu tidak dapat mengontrol

sempurnanya perilakunya dibawah kendali. Atau sebaliknya yaitu seseorang individu dapat mengontrol perilakunya dibawah kendali. Dalam pengendalian seorang individu terdapat beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri seperti ketrampilan, dan kemauan. Sedangkan pada faktor eksternal sendiri berasal dari lingkungan sekitar yang ada pada individu tersebut.

Berdasarkan beberapa faktor diatas yang menjadi dasar perilaku yang dilakukan oleh pelaku dapat mendasari bagaimana teori ini dilakukan karna pelaku melakukan tindakan penerapan sistem informasi akuntansi dan inovasi produk dapat memiliki tujuan yaitu meningkatkan kinerja keuangan yang dimiliki atas usahanya.

2.1.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1) Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam (UU No. 20, 2008) menjelaskan bahwa yang disebut dengan usaha mikro adalah usaha yang dimiliki orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,-. Serta tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Dan juga hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak adalah Rp 300.000.000,-. Sedangkan usaha kecil adalah usaha yang berdiri sendiri baik dimiliki perorangan atau kelompok, serta bukan sebagai badan usaha

cabang dari perusahaan utama. Hasil penjualan setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- Sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,-. Sedangkan Usaha menengah sendiri adalah Usaha yang bukan anak usaha dari perusahaan pusat dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang- undangan. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp2.500.000.000,- hingga Rp 50.000.000.000,-. Menurut Saretta (2021) “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau (UMKM) sendiri ialah bisnis atau usaha yang dijalankan perseorangan, rumah tangga, maupun badan kecil”.

Oleh karna itu dapat diambil kesimpulan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang dimiliki mulai dari perseorangan atau kelompok atau perusahaan yang bukan perusahaan pusat yang memiliki total kekayaan bersih hingga Rp 50.000.000.000,-

2) Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Terdapat beberapa ciri-ciri yang dimiliki oleh usaha mikro, kecil dan menengah, menurut Dinas Koperasi dan UMKM kota Semarang Semarang (2021) menjelaskan bahwa ciri-ciri usaha mikro, kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

- (1) Salah satu jenis komoditi/ barang yang terdapat pada usahanya tidak tetap, dan dapat berganti sewaktu-waktu.

- (2) Tempat dalam menjalankan usahanya dapat berpindah sewaktu-waktu.
- (3) Dalam melakukan pengelolaan keuangan UMKM belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan dalam laporan keuangan.
- (4) Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya masih belum memiliki jiwa ber- wirausaha.
- (5) Rata-rata tingkat Pendidikan pelaku usaha UMKM masih rendah.
- (6) Pelaku UMKM rata-rata belum memiliki akses perbankan, namun terdapat sebagian yang telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank.
- (7) Pada umumnya para pelaku UMKM belum memiliki surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.

2.1.3 Kinerja Keuangan

1) Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola, serta mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Indonesia, 2007). Menurut Winbaktianur & Siregar (2021) “Kinerja keuangan adalah penentu berhasil atau tidaknya pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, ketersediaan modal,

maupun profitabilitas”. Seperti membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi 9 standart dan ketentuan yang ada dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) kinerja keuangan ialah suatu penentuan secara ber periode efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan kriteria, standar dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan.

Menurut pengertian yang terdapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengolahan keuangan dan sumber daya perusahaan. Sehingga dapat menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2) Manfaat Kinerja Keuangan

Pentingnya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan berarti mengindikasikan terdapat manfaat yang ada dalam kinerja keuangan. Beberapa manfaat yang ada dalam kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- (1) Sebagai alat ukur dalam melihat prestasi yang telah dicapai dalam perusahaan pada periode tertentu.
- (2) Dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan strategi perusahaan kedepannya.

- (3) Sebagai informasi atas tingkat keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengelolaan keuangan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan.
- (4) Sebagai informasi dalam pembuatan keputusan untuk penentuan sebuah investasi yang dilakukan pihak eksternal.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

1) Pengertian Sistem Informasi akuntansi

Menurut (Steinbart, 2011) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia, alat dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan”. Informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dari bisnis atau organisasi (Grande, 2011). Sistem ini menggabungkan metodologi, kontrol dan teknik akuntansi dengan teknologi industri teknologi informasi.

Jadi sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan serta mengolah data keuangan yang akan digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer untuk melacak kegiatan akuntansi dalam kegiatan yang hubungannya dengan sumber daya

teknologi dan informasi. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan.

2) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dari penggunaan sistem informasi akuntansi menurut Prastika & Purnomo (2019) adalah sebagai berikut :

- (1) Untuk menyediakan tentang informasi kegiatan bagi pengelola perusahaan yang baru.
- (2) Untuk memperbaiki dan juga melakukan pengecekan intern dalam perusahaan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan melakukan perlindungan terhadap kekayaan yang dimiliki perusahaan.
- (3) Untuk melakukan perbaikan terhadap informasi yang sebelumnya telah ada termasuk penyajian mutu, serta ketepatan dalam penyajian struktur informasi perusahaan yang telah ada sebelumnya.

2.1.5 Inovasi Produk

1) Pengertian Inovasi Produk

Inovasi merupakan suatu gagasan baru yang sebelumnya belum terciptakan, dan diharapkan dapat menjadi sesuatu yang berguna serta

menarik. Inovasi produk merupakan pengetahuan produk baru, yang dikombinasikan dengan hal-hal baru untuk membentuk metode produksi yang belum diketahui (Hubeis, 2012). Hermawan (2012) menjelaskan bahwa “inovasi produk merupakan suatu usaha yang dijalankan, dan dilakukan perusahaan dalam menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan dapat meningkatkan penjualan perusahaan”.

Inovasi produk sendiri adalah suatu terobosan yang terjadi pada produk-produk baru yang dihasilkan pada perusahaan. Inovasi produk sendiri juga merupakan suatu pemikiran dan gagasan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya bisa terjadi pada pengembangan produk atau penemuan produk baru. Dengan kata lain inovasi produk adalah sesuatu hal yang baru atau belum pernah ada sebelumnya yang diciptakan guna sebagai penciptaan sesuatu yang baru.

2) Indikator Inovasi Produk

Menurut Jannah & Irawati (2019) terdapat beberapa indikator dalam inovasi produk yaitu:

- (1) Perluasan Lini Produk adalah produk yang tidak asing bagi perusahaan akan tetapi produk tersebut baru bagi pasar.
- (2) Produk Tiruan/Imitasi adalah produk yang dinilai baru oleh sebuah

usaha namun produk tersebut familiar dengan pasar yang ada.

- (3) Produk Baru adalah produk yang telah dinilai baru baik oleh perusahaan serta pasar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu telah membahas dan melakukan penelitian mengenai Kinerja Keuangan yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu Sistem Informasi Keuangan dan Inovasi Produk yang secara signifikan dapat berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 2 .1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti, dan Tahun	Variabel, Sampel, dan Alat Analisis	Hasil penelitian
1.	(Prastika & Purnomo, 2019)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Variabel Independen : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Jenis Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Metode Penelitian : Teknik Pengambilan sampel Convenience sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi

2.	(Sesotyaning, 2020)	<p>Variabel Dependen : Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Sistem Informasi Keuangan dan Literasi Keuangan</p> <p>Jenis Penelitian : Penelitian Kuantitatif</p> <p>Metode Penelitian : Metode penelitian dengan menggunakan convenience sampling</p> <p>UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Purworejo.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu pelaku UMKM dalam pengendalian internal, pengambilan keputusan, dan melakukan penyajian laporan keuangan dengan kualitas yang baik sehingga meningkatkan UMKM dalam kinerjanya.</p>
3.	(Andrianie, 2018)	<p>Variabel Dependen : Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi</p> <p>Jenis Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif</p> <p>Metode Penelitian : metode yang digunakan dalam menguji data adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p>

4.	(Wahyuni & Soenarto, 2016)	<p>Variabel Dependen : Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Sistem Informasi Akuntansi.</p> <p>Jenis Penelitian : Penelitian kuantitatif</p> <p>Metode Penelitian : Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling</p> <p>UMKM yang ada di wilayah Depok</p>	<p>Pada penelitian yang dilakukan ini belum dapat diketahui bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap UMKM</p>
5.	(Kelara & Suwarni, 2020)	<p>Variabel Dependen : Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Informasi akuntansi</p> <p>Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif</p> <p>Metode Penelitian : Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan <i>Purposive Sampling Method</i></p>	<p>Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja UMKM.</p>

6.	(Taufiq & Prihatni, 2020)	<p>Variabel Dependen : Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Penggunaan Sistem Akuntansi Keuangan</p> <p>Jenis Penelitian : Penelitian termasuk dalam jenis penelitian Kuantitatif</p> <p>Metode Penelitian : Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non- probability sampling dengan metode purposive sampling</p>	<p>1. Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.</p> <p>2. Sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.</p>
7.	(Jannah & Irawati, 2019)	<p>Variabel Dependen : Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Orientasi kewirausahaan dan Inovasi Produk</p> <p>Jenis Penelitian : penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif</p> <p>Metode Penelitian : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah saturation sampling.</p>	<p>Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM</p>

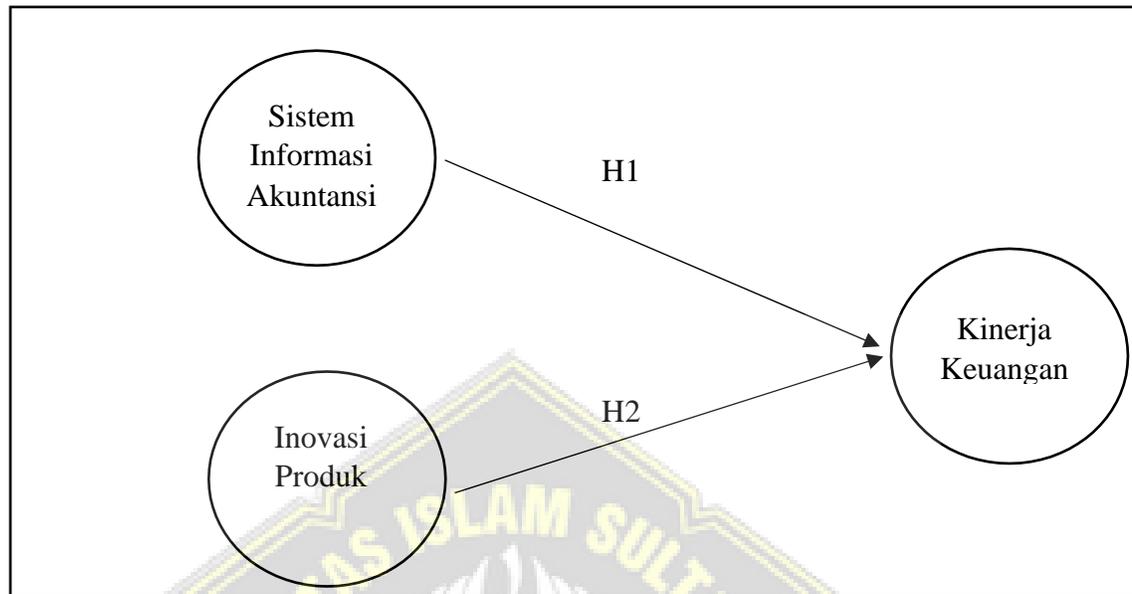
8.	(Amilia & Putri, 2018)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Variabel Independen : Inovasi Produk Jenis Penelitian : Penelitian asosiatif Metode Penelitian : Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Pada hasil penelitian memperoleh suatu hasil bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM
9.	(Hasna, 2020)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Variabel Independen : Inovasi Produk, Inovasi Proses, dan Inovasi Layanan Jenis Penelitian : Penelitian Kuantitatif Metode Penelitian : Metode Penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan inovasi produk terhadap kinerja UMKM

2.3 Kerangka Pemikiran

Tujuan utama dalam menjalankan suatu perusahaan atau usaha yaitu menginginkan memaksimalkan keuntungannya dalam menjalankan usaha. dalam mencapai tujuan ini dibutuhkan penilaian terhadap kinerja keuangan yang ada. Kinerja keuangan dibutuhkan

karna dapat menjadikan tolak ukur dalam keberhasilan suatu usaha dalam melakukan pengelolaan keuangan, memberikan informasi keuangan, dan melakukan pengolahan pada sumber daya yang dimiliki. Menurut Prastika & Purnomo (2019) “jika suatu perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan data yang dimilikinya, maka akan menghasilkan dampak pada informasi yang akan dihasilkan”.

Selain sistem informasi akuntansi terdapat satu lagi yang dibutuhkan oleh suatu usaha dalam penilaian terhadap kinerja keuangan, yaitu inovasi produk. Taufiq & Prihatni (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa “inovasi produk merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan strateginya yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan”. Oleh karena itu dalam penilaian kinerja keuangan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Inovasi Produk. Kedua faktor ini memiliki peran yang penting dalam kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi sendiri dapat menjadi sumber informasi tentang keuangan yang ada pada perusahaan sedangkan, inovasi produk dapat membuat pengolahan sumber daya yang ada pada perusahaan dikelola dengan baik dan terbaharukan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemikiran diatas, kajian pustaka dan penelitian terdahulu maka dibuatlah kerangka pemikiran bahwa Kinerja keuangan dipengaruhi oleh variable Sistem Informasi Akuntansi, dan Inovasi Produk. Maka dapat dihasilkan pemikiran teoritis sebagai berikut :

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teoritis, dan kerangka pemikiran maka pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Sebuah informasi yang jelas dapat memberikan dampak yang baik pada kinerja keuangan suatu usaha. Salah satu informasi yang harus digunakan dalam menjalankan suatu usaha adalah sistem informasi

akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi sumber laporan atas keuangan yang dimiliki suatu usaha sehingga dari informasi tersebut dapat digunakan sebagai indikator dalam melihat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Prastika & Purnomo (2019) memperoleh hasil penelitian Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi sendiri merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi terhadap kinerja keuangan dikarenakan pengguna sistem informasi keuangan dapat mengambil keputusan dalam menjalankan usahanya. Menurut Sesotyaning (2020) Semakin tinggi penerapan Sistem Informasi Akuntansi maka semakin banyak dan cepat keputusan yang akan diambil yang juga diperoleh suatu hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi sumber informasi tentang laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu usaha sehingga dapat dijadikan salah satu indikator dalam kinerja keuangan.

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

2.4.2 Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam menjalankan suatu usaha diperlukannya sebuah

inovasi dalam sebuah produk, inovasi dalam sebuah produk diperlukan agar dapat menambah penjualan suatu produk dan dapat meningkatkan pendapatan yang dimiliki suatu usaha, sehingga membuat inovasi produk menjadi salah satu indikator atas kinerja keuangan. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hasna (2020) yang menjelaskan bahwa “ada pengaruh positif dan signifikan inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM”. Yang berarti jika semakin sering dilakukan inovasi atau pembaharuan pada suatu produk dapat membuat peningkatan pada Kinerja Keuangan. Inovasi Produk sendiri dapat menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan kinerja keuangan, dikarenakan jika suatu usaha melakukan inovasi produk yang dimilikinya maka akan dapat menambah penjualan sehingga dapat menambah pendapatan yang dimiliki oleh suatu usaha. Menurut Amilia & Putri (2018) Inovasi produk memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan jika semakin sering dan baik jika UMKM melakukan inovasi terhadap produknya. Atas penyebab yang dilakukan oleh inovasi produk sendiri menjadikannya sebagai salah satu indikator yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

H2 = Inovasi Produk berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis data secara kuantitatif, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil analisis untuk mendapatkan kesimpulan Prastika & Purnomo (2019).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang ada pada penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang *fashion* sebanyak 41 dan yang bergerak dibidang kuliner sebanyak 60 yang ada di Kecamatan Semarang Timur data ini diperoleh dari (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, 2021). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sample adalah *convenience sampling* dimana teknik pengambilan sample ini dipilih berdasarkan subjek yang dekat dengan peneliti, kenyamanan dalam aksesibilitas yang dimiliki oleh peneliti dan juga sedang dimasa pandemi membuat peneliti lebih memilih *convenience* sebagai teknik pengambilan sample nya. dan dalam penelitian ini menggunakan metode *non random*. Berdasarkan teknik pengambilan *convenience* sampling maka peneliti akan mengambil jumlah sample berdasarkan rumus slovin, rumus

slovin dipilih dikarenakan mudah dan juga lebih praktis dalam pengambilan sample. Adapun *margin of error* yang ditentukan oleh peneliti sebesar 5% yang sebelumnya telah dilakukan penghitungan peneliti. Penghitungan pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = N : (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 101 : (1 + (101 \times 0,05^2))$$

$$n = 79,84$$

$$n = 80 \text{ (Hasil mengalami pembulatan)}$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan menggunakan Rumus Slovin maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini akan membagikan minimal 90 Kuesioner kepada koresponden yaitu pelaku UMKM yang bergerak dibidang *fashion* dan kuliner yang berada di Kecamatan Semarang Timur.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Yang dimana sumber dari jenis data yang digunakan adalah dengan cara melakukan survey kepada objek penelitian dan melakukan studi lapangan mendatangi langsung objek penelitian yang akan dilakukan. Proses dalam melakukan survey yang akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan

Semarang Timur. Pembagian kuesioner kepada UMKM didasarkan pada kriteria yang telah dipilih dalam penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk pertanyaan kepada para pelaku UMKM yang bergerak di bidang *fashion* dan kuliner yang berada di Kecamatan Semarang Timur. Kegiatan survei yang dilakukan adalah survei secara individu yang berarti peneliti akan melakukan pembagian kuesioner secara langsung kepada UMKM dengan cara tatap muka. Adapun kuesioner yang dibagikan kepada responden akan dijawab dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert sendiri adalah salah satu skala yang digunakan dalam pengukuran sebuah pendapat, dan sikap kelompok terhadap fenomena yang terjadi. Skala Likert diambil dari nama penciptanya yaitu Rensis Likert.

3.5 Variabel dan Indikator

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan sendiri merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengolahan keuangan dan sumber daya yang dimiliki. Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan sendiri terdapat beberapa indikator yang dimiliki oleh kinerja

keuangan menurut Sesotyaning (2020), diantaranya :

- (1) Penerapan Laporan Keuangan
- (2) Tingkat Penjualan
- (3) Target Penjualan
- (4) Pertumbuhan Laba

3.5.2 Variabel Independen

Terdapat beberapa variabel Independen yang digunakan dalam penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sendiri digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Pengukuran sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen merupakan salah satu sinergi yang harmonis guna mengolah data menjadi informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sendiri menjadi salah satu indikator sebagai pengukur apakah Sistem Informasi Akuntansi telah dijalankan dalam kegiatan usaha yang dilakukan oleh para pelaku usaha UMKM. Adapun indikator pengukuran itu sendiri menurut Sesotyaning (2020) adalah sebagai berikut :

- a) Informasi Perencanaan Keuangan

b) Pengambilan keputusan

c) Tingkat kualitas laporan keuangan

Atas beberapa indikator diatas maka dapat diketahui apakah UMKM telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan usahanya dan juga dapat diketahui apakah UMKM belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya

2) Inovasi Produk

Inovasi produk sendiri merupakan salah satu dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Inovasi produk sendiri memiliki beberapa kriteria yang nantinya akan digunakan dalam penghitungan guna mengetahui apakah dalam menjalankan kegiatan usaha para pelaku UMKM telah melakukan inovasi terhadap produk yang dijual. Adapun indikator yang akan digunakan menurut Lukas dan Ferrel (2010) dalam penelitian oleh (Marlina, 2019) sebagai berikut :

a) Penciptaan Produk Baru

b) Kemampuan Berinovasi

c) Pengembangan Produk Baru

Dalam indikator tersebut dapat dilihat apakah UMKM telah melakukan Inovasi terhadap produk yang dijual dan sebaliknya apakah UMKM tidak melakukan Inovasi terhadap produknya.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran
1.	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan sendiri merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengolahan keuangan dan sumber daya yang dimiliki (Winbaktianur & Siregar, 2021)	1. Penerapan Laporan Keuangan 2. Tingkat Penjualan 3. Target Penjualan 4. Pertumbuhan Laba (Sesotyaning, 2020)	• Skala Likert 1.=Sangat Setuju 2. =Setuju 3. = Netral 4. = Tidak Setuju 5. = Sangat Tidak Setuju

2.	Sistem Informasi Akuntansi	<p>Sistem informasi akuntansi merupakan proses mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan yang berisikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk perencanaan, dan pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan</p> <p>(Andriane, 2018)</p>	<p>1. Pengambilan Keputusan</p> <p>2. Tujuan usaha</p> <p>3. Informasi perencanaan keuangan</p> <p>4. Laporan informasi akuntansi (Sesotyaning, 2020)</p>	<p>• Skala Likert</p> <p>1. = Sangat Setuju</p> <p>2. = Setuju</p> <p>3. = Netral</p> <p>4. = Tidak Setuju</p> <p>5. = Sangat Tidak Setuju</p>
----	----------------------------	--	---	--

	<p>Inovasi Produk</p>	<p>inovasi produk merupakan suatu usaha yang dijalankan, dan dilakukan perusahaan dalam menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan dapat meningkatkan penjualan perusahaan</p> <p>(Hermawan, 2012)</p>	<p>1. Penciptaan produk baru</p> <p>2. Kemampuan berinovasi</p> <p>3. Pengembangan produk baru</p> <p>(Marlina, 2019)</p>	<p>Skala Likert</p> <p>1. = Sangat Setuju</p> <p>2. = Setuju</p> <p>3. = Netral</p> <p>4. = Tidak Setuju</p> <p>5. = Sangat Tidak Setuju</p>
--	-----------------------	--	---	--

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi, dan Uji t,

Uji f, dan Uji Koefisien regresi. Adapun uji analisis yang dilakukan sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar mengetahui sejauh mana ketepatan dalam melakukan kuesioner. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap kan Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai

koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.600 .

3.6.3 Uji Analisis Deskriptif

Pengujian dengan analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang data yang termasuk penghitungan rata-rata, median, dan standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang terdapat hubungan mendekati sempurna antar variabel independen, sehingga model regresi yang didapat tidak valid untuk melakukan prediksi nilai variabel independen. Asumsi untuk mengetahui adanya uji multikolinearitas adalah dengan cara menentukan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Indikator jika terdapat multikolinearitas adalah apabila nilai VIF mendekati 8-1 (Prastika & Purnomo, (2019)).

2.) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual yang terdapat pada pengamatan yang satu dengan

pengamatan lain. Salah satu alat statistik yang digunakan untuk mendeteksi masalah terdapat dalam penelitian adalah dengan melihat pola yang ada pada titik titik di scatter plot, sehingga bila titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas ataupun sebaliknya.

3.) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak (Prastika & Purnomo, (2019). Model regresi yang baik merupakan model yang data didalamnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Sehingga dalam penelitian uji normalitas ini digunakan untuk mendeteksi apakah pada data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan dua teknik yaitu analisis statistik dan analisis grafik.

3.6.5 Uji Regresi

Metode regresi linear berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen denganskala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier (Prastika & Purnomo, (2019).Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan. Dan variabel independennya adalah

sistem informasi keuangan dan inovasi produk. Model penelitian digambarkan sebagai berikut sesuai dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh (Kharrudin, 2020) dalam pengujiannya sendiri akan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel. Dalam melakukan pengujian regresi terdapat rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi

X₂ = Inovasi Produk

e = Error term

3.6.6 Uji Hipotesis

1.) Uji Statistik t

Uji statistik t merupakan pengujian yang mendasari seberapa jauh pengaruh yang terdapat pada satu variabel independen yang dilakukan secara individual dalam melakukan penjelasan terhadap pada variabel dependen. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan significance level 0,05 atau ($\alpha=5\%$). Pada penentuan penerimaan atau

penolakan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

1.) Nilai signifikan menunjukkan nilai sebesar $> 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak dikarenakan nilai pada regresi tidak signifikan. Ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial pada variabel independen tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen itu sendiri.

2.) Nilai signifikan menunjukkan nilai sebesar $\leq 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima dikarenakan nilai pada koefisien regresi signifikan. . Ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial pada variabel independen

2.) Uji F

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi yang dilakukan secara simultan. Pengujian yang dilakukan ini guna mengetahui apakah terdapat pengaruh pada semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan yang dilakukan secara simultan dan parsial. Dalam melakukan pengujian terhadap Uji F sendiri terdapat rumus sebagai berikut :

$$F = (R^2/k) : (1-R^2)/(n-k-1)$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil hitungan ini akan dibandingkan dengan F_{tabel} yang dapat diperoleh menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut :

(5) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

(6) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dalam pengujian ini dapat diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan model regresi berganda sehingga mengakibatkan tidak berpengaruh signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel yang terkait.

3.6.7 Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi parsial dilakukan agar mengetahui apakah model regresi yang terbentuk pada variabel bebas nya (X_1 dan X_2) Secara parsial berpengaruh terhadap variabel bebas yang dimiliki yaitu pada

variabel Y. Dalam melakukan pengujian terhadap uji koefisien regresi

sendiri terdapat rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

b= Koefisien regresi

Sb = Standar error



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian / Responden

Sampel yang ada dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Semarang Timur khususnya UMKM yang bergerak dibidang *fashion* dan kuliner. Dalam pengambilan data yang ada dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner pada *link google form*.

Adapun jumlah pertanyaan pada kuesioner dengan rincian yaitu kinerja keuangan 4 butir pertanyaan, sistem informasi akuntansi 4 butir pertanyaan, dan inovasi produk 3 butir pertanyaan. Adapun persentase yang digunakan dalam penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1
Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dikirim	91	100%
Kuesioner yang diterima	91	100%
Kuesioner yang tidak diterima	0	0%
Kuesioner yang digunakan	91	100%

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.1 penyebaran dalam pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak 91 kuesioner, dan 0 kuesioner yang tidak diterima serta telah digunakan sebanyak 91 kuesioner oleh peneliti atas hasil tersebut

maka dapat dipersentasekan sebesar 100% penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti telah diterima dan digunakan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner maka gambaran umum responden pada penelitian ini memiliki berbagai karakteristik. karakteristik responden sendiri lebih difokuskan kepada jenis kelamin, usia, dan lama usaha. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah :

4.1.1 Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
Pria	56	61,5	61,5
Wanita	35	38,5	100
Total	91	100	

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dengan jumlah sebanyak 91 responden yang menunjukkan jumlah responden pria sebesar 56 dan responden wanita sebesar 35. Atas hasil ini menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM di daerah Kecamatan Semarang Timur lebih banyak pria dibanding wanita.

4.1.2 Karakteristik Usia

Tabel 4. 3
Pengujian Karakteristik usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)

20-30 Tahun	8	8.8	8.8
30-40 Tahun	19	20.9	29.7
40-50 Tahun	25	27.5	57.1
>50 Tahun	39	42.9	100.0
Total	91	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Hasil pada tabel 4.3 pada 91 koresponden yang dikelompokkan pada 4 segi usia mendapatkan hasil bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Semarang Timur yang paling banyak berada pada segi usia lebih dari 50 tahun sejumlah 39 responden, dan pada usia 40 hingga 50 tahun sebanyak 25 responden kemudian pada usia 30 hingga 40 tahun berjumlah 19 responden, sedangkan yang paling sedikit berada pada usia 20 hingga 30 tahun dengan total 8 responden.

4.1.3 Karakteristik Lama Usaha

Tabel 4. 4
Pengujian Karakteristik Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
<10 Tahun	41	45.1	45.1
10-20 Tahun	36	39.6	84.6
>20 Tahun	14	15.4	100.0
Total	91	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 memberikan gambaran pada 91 koresponden pelaku UMKM di Kecamatan Semarang Timur menunjukkan bahwa pelaku usaha yang telah berjualan selama kurang dari 10 tahun sebanyak 41 responden yang menjadikannya terbanyak, dan pelaku yang telah berjualan selama 10 hingga 20 tahun sebanyak 36 responden. Dan kemudian yang paling sedikit lebih dari 20 tahun sejumlah 14 responden.

4.1.4 Jenjang Pendidikan

Tabel 4.5
Pengujian Karakteristik Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
S2	3	3.3	3.3
S1	25	27.5	30.8
SLTA	49	53.8	84.6
Lainnya	14	15.4	100.0
Total	91	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Dengan melihat hasil pada tabel 4.5 maka dapat diberikan gambaran tentang jenjang pendidikan yang ada di daerah Kecamatan Semarang Timur yang paling banyak ada pada SLTA sebanyak 49 responden, kemudian S1 sebanyak 25 responden, dan lainnya yang berjumlah 14 responden, serta yang paling sedikit pada jenjang S2 sebanyak 3 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana ketepatan dalam melakukan kuesioner pada penelitian ini. Dalam melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS yang menunjukkan hasil berikut :

Tabel 4. 6
Uji Validitas Kinerja Keuangan

No	Pertanyaan	r- Hitung	Tabel (sig 5%)	Hasil
1.	Penerapan laporan keuangan yang saya terapkan dapat sebagai penilaian dalam keberhasilan usaha saya	0,723	0,206	Valid
2.	Laporan keuangan saya dapat saya jadikan penilaian dalam keberhasilan tingkat penjualan saya	0,689	0,206	Valid
3.	Sumber daya yang saya miliki dapat saya olah guna pencapaian target penjualan.	0,684	0,206	Valid
4.	Laporan pertumbuhan laba dalam kurun periode tertentu membantu dalam penilaian kinerja keuangan saya	0,723	0,206	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa 4 instrumen pertanyaan variabel dependent kinerja keuangan dinyatakan valid dikarenakan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Sehingga atas hasil tersebut semua pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. 7
Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Hitung	Tabel (sig 5%)	Hasil
1.	Penerapan sistem informasi akuntansi mempermudah saya dalam pengambilan keputusan usaha.	0,754	0,206	Valid
2.	Informasi akuntansi yang saya miliki mempermudah dalam mencapai tujuan usaha saya	0,664	0,206	Valid
3.	Sistem informasi akuntansi mempermudah saya dalam perencanaan keuangan	0,832	0,206	Valid
4.	Dalam pembuatan laporan informasi akuntansi saya telah memproses dan mengumpulkan berbagai transaksi	0,868	0,206	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa 4 insturmen pertanyaan variabel independen sistem informasi akuntansi dinyatakan valid, dikarenakan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Sehingga atas hasil tersebut semua pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. 8
Uji Validitas Inovasi Produk

No	Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel (sig 5%)	Hasil
----	------------	----------	------------------	-------

1.	Penciptaan produk yang baru mempengaruhi tingkat penjualan	0,777	0,206	Valid
2.	Inovasi pada produk baru saya dapat saya nilai sebagai perkembangan usaha	0,724	0,206	Valid
3.	Kemampuan saya dalam menginovasi produk dapat membantu meningkatkan penjualan	0,853	0,206	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa 5 instrumen pertanyaan variabel dependent kinerja keuangan dinyatakan valid dikarenakan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Sehingga atas hasil tersebut semua pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya atau reliable jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai minimum Cronbach's Alpha sebesar 0,6 atau Cronbachs Alpha $> 0,6$. Atas pernyataan tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 9

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1	Kinerja Keuangan	.662	4
2	Sistem Informasi Akuntansi	.788	4
3	Inovasi Produk	.685	3

Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

Hasil pada tabel 4.9 nilai Cronbach's Alpha kinerja keuangan secara total menunjukkan sebesar 0,662. Atas hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari nilai minum Cronbach's Alpha sebesar 0,6. Maka kuesioner kinerja keuangan secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

Sedangkan hasil pada tabel 4.9 variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai Cronbach's Alpha secara total menunjukkan sebesar 0,788. Atas hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari nilai minum Cronbach's Alpha sebesar 0,6. Maka kuesioner sistem informasi akuntansi secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9 variabel inovasi produk pada nilai Cronbach's Alpha secara total menunjukkan sebesar 0,685. Atas hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari nilai minum Cronbach's Alpha sebesar 0,6. Maka kuesioner sistem informasi akuntansi secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

4.2.3 Uji Analisis Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran data median, dan mean,

serta nilai minimum dan maksimum. Diperoleh lah hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 10
Uji Analisis Deskriptif

Variabel	Frekuensi	Theoretical		Reality					
		Range	Mean	Range	Mean	Median	Min	Max	Std. deviation
Kinerja Keuangan	91	16	12	9	17.9	18	11	20	1.826
Sistem Informasi Akuntansi	91	16	12	10	18,24	19	10	20	2.094
Inovasi Produk	91	12	9	9	13,48	14	6	15	1.662

Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat diketahui sebagai berikut :

- 1.) Kinerja keuangan memiliki nilai minimum 11 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai tengah sebesar 18, dan dengan standar deviasi sebesar 1,826, serta menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki nilai range sesungguhnya sebesar 9 dan memiliki nilai teoritis sebesar 16. Kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 17,90 yang menunjukkan lebih tinggi dari nilai mean teoritis sebesar. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja keuangan adalah tinggi.
- 2.) Sistem informasi akuntansi sendiri memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 16 dengan nilai tengah 19, dan memiliki standar deviasi sebesar 2,094, sedangkan nilai range sesungguhnya sebesar 10 dan

nilai range teoritis sebesar 20. Sistem informasi akuntansi memiliki nilai rata-rata sesungguhnya sebesar 18,24 lebih tinggi dari nilai teoritis sebesar 12. Hasil tersebut menunjukkan sistem informasi akuntansi adalah tinggi

- 3.) Inovasi produk memiliki nilai maksimum sebesar 15 dan dengan nilai minum sebesar 6, dan dengan nilai tengah 14 serta memiliki standar deviasi sebesar 1,662. Pada nilai teoritis range menunjukkan hasil sebesar 12 dan nilai range sesungguhnya sebesar 9. Inovasi produk memiliki nilai rata-rata sesungguhnya sebesar 13,48 lebih tinggi dari nilai teoritis sebesar 9. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk bernilai tinggi

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan guna melihat data yang digunakan pada penelitian ini apakah mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Pada uji asumsi klasik sendiri terdapat 3 pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian asumsi klasik sebagai berikut :

1.) Uji Normalitas

Uji Normalitas sendiri digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Tabel 4. 11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13669427
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.065
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Data primer yang telah diolah (2021)

Berdasarkan pada pengujian tabel 4.11 normalitas bernilai 0,73 maka dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan nilai variabel berdistribusi secara normal karena memiliki nilai *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) >0,05.

2.) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan pengujian yang terdapat hubungan mendekati sempurna antar variabel independen, sehingga model regresi yang didapat tidak valid untuk melakukan prediksi nilai variabel independen

Tabel 4. 12
Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
Sistem Informasi Akuntansi	0,496	2,015	Tidak ada Multikolonieritas
Inovasi Produk	0,496	2,015	Tidak ada Multikolonieritas

Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

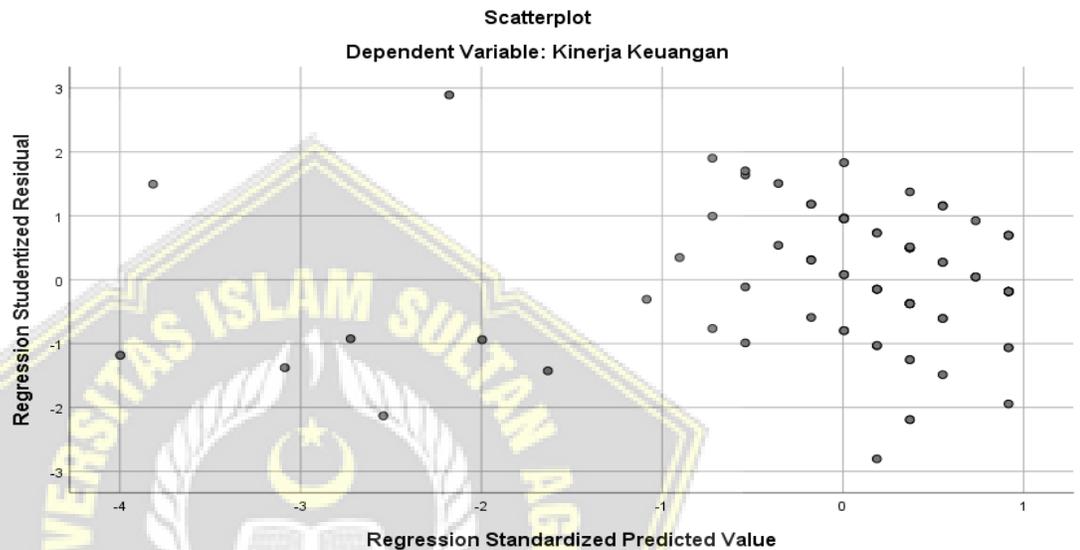
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai VIF pada variabel X1 dan X2 adalah $2,015 < 10$ dan memiliki nilai *tolerance* $0,496 > 0,1$ Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

3.) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual yang terdapat pada pengamatan yang satu dengan pengamatan lain.

Gambar 4. 1

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 maka dapat diambil kesimpulan maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian dikarenakan menurut uji heteroskedastisitas tidak terjadi jika gambar tidak memiliki pola yang jelas pada *scatterplots* dan titik-titik menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y.

4.2.5 Uji Regresi

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Dalam pengujiannya sendiri uji regresi linear berganda menggunakan aplikasi

SPSS yang menunjukkan hasil :

Tabel 4. 13
Uji Regresi

Variabel	α	β
Sistem Informasi Akuntansi	4,904	0,520
Inovasi Produk		0,260

Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dilihat bahwa nilai α sebesar 4,904 dan untuk nilai β pada sistem informasi akuntansi sebesar 0,520 sedangkan pada inovasi produk memiliki nilai β sebesar 0,260. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut $Y = 4,904 + 0,520 + 0,260$. Yang menunjukkan arti :

- a. Nilai konstanta kinerja keuangan (Y) sebesar 4,904 yang menyatakan jika variabel X1 dan X2 sama dengan 0 maka pada sistem informasi akuntansi dan inovasi produk nilai kinerja keuangan adalah sebesar 4,904
- b. Koefisien X1 yaitu sistem informasi akuntansi sebesar 0,520 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (sistem informasi akuntansi) sebesar 1% maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,520 atau pun hal ini terjadi pada sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel X1 (sistem informasi akuntansi) sebesar 1% maka kinerja keuangan juga menurun sebesar 0,520.

- c. Koefisien X2 yaitu inovasi produk sebesar 0,260 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (inovasi produk) sebesar 1% maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,260 atau pun hal ini terjadi pada sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel X2 (inovasi produk) sebesar 1% maka kinerja keuangan juga menurun sebesar 0,260.

4.2.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian guna pembuktian hipotesis yang ada dalam penelitian ini, pengujian hipotesis sendiri terdiri dari Uji t dan Uji F sebagai berikut :

1.) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh yang ada pada variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujiannya uji t menunjukkan hasil :

Tabel 4. 14
Uji t

Model	Variabel	t hitung	t tabel	Nilai Sig.	Hasil
Hipotesis 1	Sistem Informasi Akuntansi	11,195	1,662	0,000	Diterima
Hipotesis 2	Inovasi Produk	8,290	1,662	0,000	Diterima

Sumber: Data primer yang telah diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.14 maka dapat menunjukkan hasil :

- a. Nilai signifikansi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan adalah $0,000 < 0,05$. Nilai t hitung yang menunjukkan nilai sebesar 11.195 dan t tabel sebesar 1,662. Yang berarti menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel atau $11,195 > 1,662$, yang menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b. Nilai signifikansi pada inovasi produk menunjukkan hasil $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar 8,290 dengan t tabel sebesar 1,662 yang menunjukkan hasil $8,290 > 1,622$. Berdasarkan hasil tersebut maka inovasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan,

2.) Uji f

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh pada semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji f menunjukkan hasil berikut :

Tabel 4. 15

Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	183.823	2	91.912	69.554	.000 ^b
Residual	116.287	88	1.321		
Total	300.110	90			

Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi dan inovasi produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar 69,554 dan f tabel sebesar 3,10 yang menunjukkan hasil $69,554 > 3,10$. Berdasarkan hasil uji f tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan sistem informasi akuntansi dan inovasi produk terhadap kinerja keuangan secara signifikan.

4.2.7 Uji Koefisien Regresi

Uji Koefisien dalam penelitian ini agar mengetahui apakah model regresi yang terbentuk pada variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. 16
Uji Koefisien Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.604	1.150

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data primer yang telah diolah (2021)

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,604 yang mengartikan bahwa pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel (Y) sebesar 60,4%.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji analisis pada penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat pada pengujian uji t dan uji f yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara signifikan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi diperlukan oleh pelaku UMKM guna mencapai tujuannya seperti meningkatkan kinerja keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil survei menunjukkan hasil secara empiris yang terdapat pada indikator survei sistem informasi akuntansi telah banyak yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga dalam kinerja keuangannya pun telah berhasil dan dapat membuat para pelaku UMKM dapat bertahan seperti melakukan pengambilan keputusan dan membuat informasi mengenai laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian karakteristik lama usaha sebanyak 50 pelaku usaha UMKM di Kecamatan Semarang Timur yang telah berjualan lebih dari 10 tahun. Berdasarkan jawaban pada pengujian analisis deskriptif juga menunjukkan hasil nilai rata rata jawaban sebesar 17,9. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban koresponden mendekati nilai maksimal sebesar 20 yang mengartikan telah banyak UMKM di Kecamatan Semarang Timur yang telah merasakan dan juga menerapkan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi pada kinerja keuangan. Hal ini

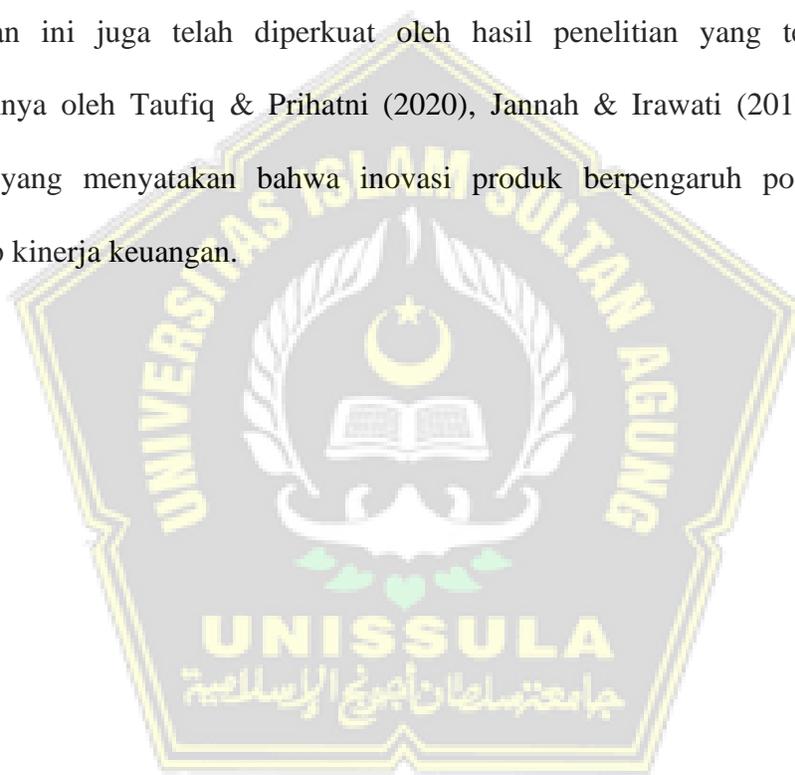
juga dikuatkan oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Prastika (2019), Umar (2019), dan Andrianie (2018) yang mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.3.2 Pengaruh Inovasi Produk Terhadap kinerja Keuangan

Hasil uji analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengungkapkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Tentunya hal ini didukung juga oleh hasil uji t dan f yang menunjukkan nilai signifikan pada hasil pengujian tersebut sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji t dan uji f tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$. Inovasi produk sendiri juga berpengaruh dalam kinerja keuangan dikarenakan butuhnya berinovasi dalam produk yang dilakukan sehingga dapat membantu penjualan yang secara tidak langsung menaikkan kinerja keuangan yang ada.

Berdasarkan survei yang menunjukkan hasil secara empiris pada inovasi produk yang telah dilakukan, telah banyak para pelaku UMKM yang melakukan inovasi pada produk yang dimiliki sehingga saat ditengah pandemi mereka tidak gagal namun tetap bertahan dan berinovasi dalam produk yang dijual. Hal ini berdasarkan hasil pengujian karakteristik lama usaha yang menjelaskan bahwa 50 koresponden telah melakukan aktivitas usaha lebih dari 10 tahun, sehingga para pelaku usaha UMKM telah mengetahui bagaimana pangsa pasar yang dimiliki sehingga lebih mudah dalam melakukan inovasi yang akan dilakukan dan dapat

meningkatkan pendapatan serta penjualan yang dimiliki. Hasil pengujian analisis deskriptif juga menunjukkan nilai rata rata jawaban sebesar 13,48 yang mendekati pada nilai maksimum inovasi produk sebesar 15 yang menunjukkan bahwa telah banyak UMKM di Kecamatan Semarang Timur yang melakukan inovasi produk yang dimiliki dan berpengaruh terhadap pendapatan serta penjualan yang dimiliki. Hasil penelitian ini juga telah diperkuat oleh hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Taufiq & Prihatni (2020), Jannah & Irawati (2019), dan Amilia (2018) yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa :

- 1.) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa para pelaku UMKM di Kecamatan Semarang Timur telah menggunakan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan informasi dan juga keuangan atas usaha yang dimilikinya.
- 2.) Inovasi Produk berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal ini menunjukan bahwa UMKM telah banyak melakukan inovasi terhadap produk yang dimilikinya dan juga telah berhasil mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan penjualan yang berdampak pada kinerja keuangannya.
- 3.) Sistem Informasi Akuntansi dan Inovasi produk memiliki peranan yang penting dalam perkembangan usaha dan keberlangsungan usaha UMKM di Kecamatan Semarang Timur yang berlangsung ditengah pandemi.
- 4.) Telah banyak masyarakat yang menyadari pentingnya peran sistem informasi akuntansi dan inovasi produk dalam keberlangsungan usaha mereka sehingga butuh perhatian lebih dari pemerintah untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh UMKM di Kecamatan Semarang Timur

5.2 Implikasi

Implikasi yang ditemukan dalam penelitian ini banyak para pelaku UMKM di Kecamatan Semarang Timur yang telah sadar akan pentingnya inovasi produk dan sistem informasi akuntansi guna penilaian kinerja keuangan yang mereka miliki. Berdasarkan hal tersebut memiliki manfaat kedepannya diantaranya adalah guna mencari investor untuk mengembangkan usaha seperti membuka cabang yang baru, memanfaatkan ilmu dan teknologi yang terbaru dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas terhadap sistem informasi akuntansi dan inovasi produk yang telah dilakukan. Sehingga dengan adanya hal tersebut peneliti berharap implikasi dalam penelitian ini dapat berjalan dengan semestinya setelah penelitian ini selesai.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya adalah :

1.) Keterbatasan dalam pengambilan data

Dikarenakan peneliti lebih memilih pengambilan data menggunakan *google form* sehingga peneliti sering kesulitan saat melakukan pengambilan ketika berada dilingkungan survey yang memiliki jaringan terbatas.

2.) Keterbatasan sumber data

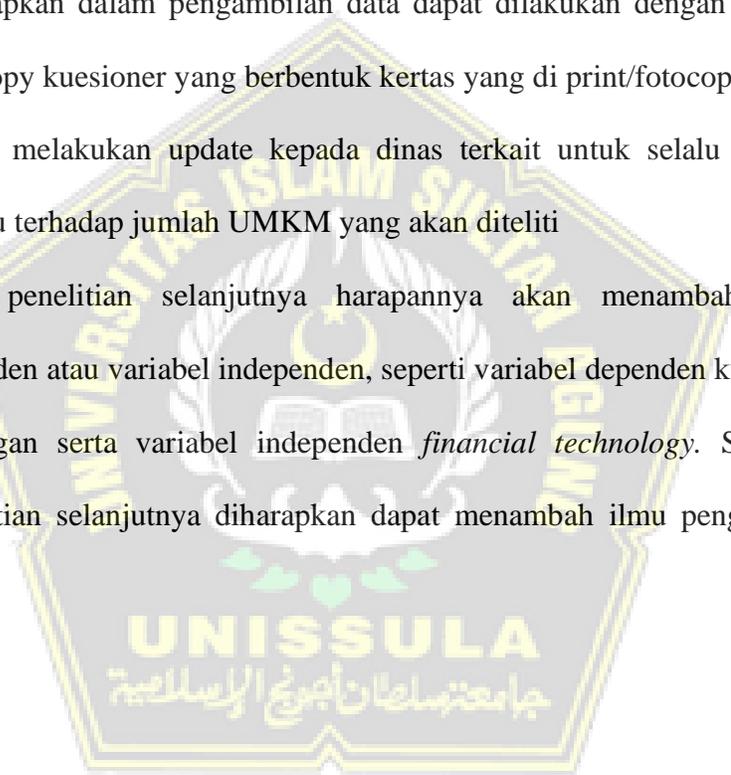
Saat melakukan penelitian peneliti mengalami permasalahan dengan sumber data yang diupdate dalam 4 bulan sekali sehingga peneliti harus

menunggu update dalam sumber data mengenai jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Semarang Timur

5.4 Penelitian Mendatang

Pada penelitian mendatang terdapat beberapa harapan yang peneliti harapkan yaitu :

- 1.) Diharapkan dalam pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan hardcopy kuesioner yang berbentuk kertas yang di print/fotocopy
- 2.) Selalu melakukan update kepada dinas terkait untuk selalu meminta data terbaru terhadap jumlah UMKM yang akan diteliti
- 3.) Pada penelitian selanjutnya harapannya akan menambahkan variabel dependen atau variabel independen, seperti variabel dependen kualitas laporan keuangan serta variabel independen *financial technology*. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, M., & Putri. (2018). Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Ukm Kerajinan Endek Di Kabupaten Klungkung. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4).
- Amilia, M., Putri, L., Nyoman, N., Yasa, K., & Giantari, I. G. A. K. (2018). Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Ukm Kerajinan Endek Di Kabupaten Klungkung. In *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* (Vol. 1, Issue 4).
- Andrianie. (2018). *ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UKM DI KOTA DEPOK*.
- Aryanti, R., Ikhsan, H. M. H. D., & Setiawan. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi*. 2(12), 57–69.
- Cahyo, O. (2021). *Output Karakteristik responden*.
- Dinarti. (2015). *Dinarti. Studi Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) - Studi Kasus Pada Usaha Warnet Di Kota Tengah*.
- Grande, E. C. (2011). *Accounting information*.
- Hanum, S., & Zulfiar. (2017). Safrida Hanum, Edi Zulfiar dan Neo Agustina. *Hanum, et All*, 3(November), 86–96.
- Hasna, N. (2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang*.
- Hermawan, A. (2012). *Agus Hermawan, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 2012,). 36 15. 15–29*.
- Hubeis. (2012). *Komunikasi Inovasi*.
- IAI, I. A. (2007). *PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN*.
- Indonesia, I. A. (2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Jannah, M., & Irawati. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedong Khas Tuban. *Eco-Entrpreneurship*, 5(1), 33–48.
- Joko susilo. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan PT. Inalum (Persero). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Kelara, B. N., & Suwarni. (2020). *PERAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2019). Sinergitas Pengembangan KUMKM melalui Penguatan Peran Antar Lembaga. *Kementerian KUKM RI*, 35
- Kharrudin, A. N. (2010). *PENGARUH SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA PADA*

UKM MALAYSIA.

- Okny, S. (2021). *Output Analisis Deskriptif*.
- Marlina. (2019). *PENGARUH ORIENTASI PASAR, INOVASI PRODUK DAN*.
- Nalendra, A. R. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (n.d.). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN*. <https://doi.org/sar>
- sangadah, khotimatus. (2020). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Universitas Andalas*, 21(1), 1–9. [http://scholar.unand.ac.id/71725/2/BAB 1 Pendahuluan.pdf](http://scholar.unand.ac.id/71725/2/BAB%201%20Pendahuluan.pdf)
- Saputri, N. H. (2020). (*Studi Empiris Pada Homepreneur di Kabupaten Temanggung*) *SKRIPSI (Studi Empiris Pada Homepreneur di Kabupaten Temanggung)*.
- Saretta, I. R. (2021). *Memahami Pengertian UMKM, Ciri, dan Perannya bagi Ekonomi*. Cermati.Com. <https://www.cermati.com/artikel/memahami-pengertian-umkm-ciri-dan-perannya-bagi-ekonomi>
- Sari, N. Z. M., & Susanto, A. (2018). The effect of auditor competency and work experience on information systems Audit quality and supply chain (case study: Indonesian Bank). *International Journal of Supply Chain Management*, 7(5), 747–750.
- Semarang, D. K. dan U. K. (2021). *DAFTAR UMKM KOTA SEMARANG*. https://iumk.semarangkota.go.id/v2/grid_umkm_publik/
- SESOTYANING, S. (2020). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI DETERMINAN KINERJA UMKM: STUDI PADA UMKM DI KABUPATEN PURWOREJO*.
- Slamet Riyanto, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*.
- Steinbart, R. d. (2011). *Accounting Information System*
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Suroso, A. (2018). *View Metadata, Citation and Similar Papers at Core*.
- Taufiq, & Prihatni. (2020). *PENGARUH INOVASI PRODUK, KUALITAS PRODUK DAN PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM*. In *Perpajakan dan Auditing* (Vol. 1, Issue 2). <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japaDOI:http://doi.org/XX.XXXX/JurnalAkuntansi,Perpajakan,danAuditing/XX.XXX>
- Umar, N. (2019). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Study Kasus pada Usaha Kecil Dan Menengah*

(UKM) di Kabupaten Pidie).

UU No. 20. (2008). Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.

Wahyuni, T., & Soenarto. (2016). *Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok*.

Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 121–129.
<https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>

